

Pengenalan Teknologi Informasi dan Aplikasi Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan Berbasis Android

Yati Nurhayati^{1*}, Rachmat Ismaya², Toni Khalimi³
¹²³(Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 31-10-2023
Diterima: 19-09-2024
Diterbitkan: 19-09-2024

Kata Kunci:

Penerimaan Santri; Pondok Pesantren; Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan; Android.

Keyword:

Student Admission; Islamic Boarding School; Hidayatul Ikhwan Islamic Boarding School; Android

*Corresponding author

Yati Nurhayati
yati.nurhayati@uniku.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh pondok pesantren khususnya di desa-desa salah satunya Pesantren Hidayatul Ikhwan di desa Ciputat Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan yaitu belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu media promosi mengakibatkan kurangnya jumlah peminat (calon santri) dikarenakan jangkauan yang terbatas (hanya masyarakat di sekitar lingkungan dan kerabat) sedangkan masyarakat luas sulit mengakses informasi, hal ini mengakibatkan sedikitnya jumlah santri baru pada pondok pesantren tersebut. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui ceramah dan pelatihan bagaimana pemanfaatan dan penggunaan aplikasi untuk pengelolaan PSB serta sebagai media promosi di Pesantren. Tujuan dari PkM adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan admin yang mengelola pondok pesantren mengenai pengenalan teknologi informasi dan bagaimana penggunaan aplikasi penerimaan santri baru sebagai salah satu media untuk mempromosikan pondok pesantren sehingga dapat meningkatkan visibilitasnya, meningkatkan kualitas penerimaan santri baru, dan juga mempermudah proses administratif dalam penerimaan santri baru. Adapun hasil dari PkM ini, pengetahuan seluruh peserta mengenai pentingnya IT di Lingkungan Pesantren khususnya pada PSB dan sebagai media promosi sangat meningkat serta seluruh peserta dapat menggunakan Aplikasi yang telah disediakan untuk mengelola data PSB secara optimal.

Abstract

Issues Faced by Islamic Boarding Schools in Villages, One of the issues faced by Islamic boarding schools, particularly the Hidayatul Ikhwan Boarding School in Ciputat Village, Ciawigebang District, Kuningan Regency, is the lack of utilization of information technology as a promotional medium. This has resulted in a limited number of interested candidates (prospective students) due to restricted outreach (only to the surrounding community and relatives), making it difficult for the wider public to access information. Consequently, this has led to a low number of new students enrolling in the boarding school. Method Used to Address the Problem, The method employed to tackle this issue includes lectures and training on how to utilize and use applications for managing New Student Admissions (PSB) as well as for promotion at the boarding school. Objectives of the Community Service Program, The goal of this community service program is to enhance the knowledge of the community and administrators managing the boarding school regarding the introduction of information technology and how to use the new student admission application as a promotional medium. This is intended to improve the school's visibility, enhance the quality of new student admissions, and also simplify the administrative process involved in admitting new students. Results of the Community Service Program, As a result of this program, the knowledge of all participants regarding the importance of IT in the boarding school environment, particularly related to PSB and as a promotional medium, has significantly increased.

Commented [AP1]: Judul tidak melebihi 15 kata.

Saran:

Pengenalan Teknologi Informasi & Aplikasi Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan Berbasis Android.

Commented [AP2]: Mohon untuk diperjelas uraian pada abstrak: latar belakang permasalahan, metode, tujuan, dan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Additionally, all participants are able to use the provided application to optimally manage PSB data.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi saat ini sudah berkembang pesat dan banyak diterapkan diberbagai bidang seperti pada pendidikan formal dan non-formal (Nurhayati *et al.*, 2023), pemerintahan (Nugraha *et al.*, 2022; Nurhayati *et al.*, 2022), dunia usaha dan dunia industry. Salah satu Lembaga penyelenggara di bidang Pendidikan adalah pondok pesantren. Menurut UU No. 18 Tahun 2019, Pesantren memiliki peranan penting dalam menghasilkan insan beriman, berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan (Presiden Republik Indonesia, n.d.). Salah satu strategi yang digunakan dalam pengembangan pondok pesantren adalah Strategi Promosi dimana pada strategi ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan-keunggulan dari pondok pesantren melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat (Gustian & Hasanudin, n.d.; Mahfudlotul *et al.*, 2019; Mardalis *et al.*, n.d.; Sari, n.d.; Setiawan *et al.*, n.d.; Waruwu & Munawwaroh, 2021; Zezen *et al.*, n.d.). Umumnya pondok pesantren yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan promosi/marketingnya adalah pondok pesantren besar yang telah memiliki nama (terkenal), untuk pondok pesantren skala kecil banyak yang belum menerapkan teknologi informasi untuk mengenalkan pondoknya ke masyarakat luas.

Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang fokus pada pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter santri, akan tetapi pada proses promosi belum menggunakan aplikasi khusus sehingga pondok hanya dikenal di kalangan tertentu saja tidak mencakup masyarakat luas, hal ini mengakibatkan jumlah santri yang mendaftar sangat sedikit setiap tahunnya.

Beberapa penelitian telah menerapkan aplikasi dengan tema yang sama di beberapa Pondok Pesantren antara lain pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Cirebon dimana pada penelitian ini dilakukan pemasaran melalui media social youtube, facebook, instagram, whatsapp, tiktok, brosur, banner, panflet, wali santri, alumni, abituren, simpatisan dan memposting kegiatan serta promosi pondok di media sosial dan website (Waruwu & Munawwaroh, 2021); pada Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Temanggung penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui strategi pendidikan pemasaran dalam peningkatan citra Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Temanggung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran citra pesantren melalui kegiatan promosi secara online dan media cetak, personal selling melalui alumni, wali santri, dan santri itu sendiri, pesantren juga memberikan informasi kepada konsumen berupa kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi pesantren, dan beberapa perkembangan ilmu teknologi di dalamnya (Pemasaran dalam Peningkatan Citra Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Temanggung *et al.*, 2023), penelitian lainnya dilakukan pada Yayasan Pondok Pesantren Baitul Huda dimana hasil dari penelitian ini berupa website sebagai media publikasi Pesantren tersebut (Gustian & Hasanudin, n.d.).

Kebaruan pengabdian ini dititikberatkan pada pemanfaatan aplikasi penerimaan santri baru berbasis android yang dapat digunakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan sebagai media promosi, dimana aplikasi ini akan dihosting sehingga memudahkan pengguna dalam mengaksesnya.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan Jl. Tegalgede Desa Ciputat Kec. Ciawigebang Kab. Kuningan Prov. Jawa Barat. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023 sampai dengan Sabtu, 10 Juni 2023. Workshop ini diikuti oleh 10 santriwan (laki-laki) dan 10 santriwati (Perempuan) dimana didalamnya termasuk pengelola pondok pesantren.

Commented [AP3]: Penulisan referensi menggunakan styel APA, gunakan aplikasi Mendeley, Zotero.

Commented [AP4]: Uraikan juga pada bagian ini informasi tentang peserta kegiatan pelatihan baik jumlahnya, usianya, gendernya dan hal lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.



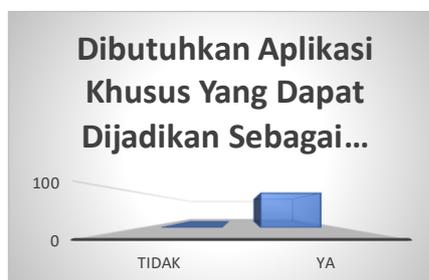
Gambar 1. Pengetahuan Perkembangan IT di Pesantren



Gambar 2. Pentingnya Pengetahuan Perkembangan IT di Pesantren



Gambar 3. Penggunaan Media Promosi dan Untuk Mengelola PSB dengan Media Sosial Sudah Optimal



Gambar 4. Dibutuhkan Aplikasi Khusus sebagai Media Promosi dan Untuk Mengelola PSB di Pesantren

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 20 responden (10 santiwan, 10 santriwati), diperoleh data bahwa pengetahuan mengenai perkembangan IT di Pesantren sangat dibutuhkan (45% menyatakan setuju dan 55% menyatakan sangat setuju) akan tetapi responden sebanyak 75% kurang memiliki pengetahuan perkembangan IT di Pesantren. Sebanyak 90% responden menyatakan penggunaan media promosi dan pengelolaan PSB dengan media sosial dirasakan masih kurang optimal dan 100% responden menyatakan dibutuhkan aplikasi khusus yang dapat mengelola PSB dan sebagai media promosi di Pesantren. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka metode yang dilakukan yaitu melalui:

- a. Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya Teknologi Informasi sebagai media promosi khususnya pada Lembaga Pendidikan formal dan non formal.
- b. Tanya Jawab
Peserta diberikan kesempatan dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan yang nanti akan langsung dijawab oleh narasumber.
- c. Pelatihan
Pada tahap ini, aplikasi akan dibagikan kepada peserta serta peserta diberikan pelatihan cara penggunaan aplikasi dan diberikan *manual book* mengenai tata cara penggunaannya.

Adapun tahapan solusi dari permasalahan adalah:

- a. Menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh peserta pelatihan melalui analisis situasi menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka.
- b. Tahap Persiapan

Tim Kegiatan PKM dan Mitra melakukan komunikasi dan koordinasi untuk menentukan serta melihat kesiapan Sumber Daya Manusia dan Perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan Pelatihan. Pada tahap ini ditentukan kontribusi dan peran Mitra serta Tim Kegiatan PkM yaitu :

- Tim Kegiatan PkM menyiapkan aplikasi untuk mengelola data PSB dan sebagai media promosi untuk Pesantren serta menyiapkan *manual book* mengenai tata cara penggunaan aplikasi.
 - Mitra (pesantren) menyediakan peserta kegiatan, tempat kegiatan PkM dan memastikan semua peserta memiliki perangkat yang dibutuhkan yaitu *smartphone*.
- c. Tahap Pelaksanaan
- Pada tahap ini, dilakukan pelatihan, adapun materi pelatihan berupa :
- Seminar pentingnya teknologi informasi sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023.
 - Seminar bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Juni 2023.
 - Pelatihan penggunaan aplikasi penerimaan santri baru sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023.
- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi
- Monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh peserta kegiatan dan sejauh mana penerapan pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan pelatihan.
- e. Tahap Pelaporan
- Pada tahap ini Tim Kegiatan PKM membuat laporan mengenai kegiatan PKM yang telah dilaksanakan untuk dilaporkan kepada Program Studi Teknik Informatika dan LPPM Universitas Kuningan

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan ini dapat dilihat melalui Teknik pengumpulan data, permasalahan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi.
- Tahap Pengumpulan Data, adapun Teknik yang digunakan adalah :
 - Wawancara, pada teknik ini, data diperoleh dari hasil tanya jawab dengan Pengelola Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan dengan menganalisis bagaimana promosi dan pendaftaran calon santri baru.
 - Observasi. Pada Teknik ini, data diperoleh dari hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan.
 - Studi Pustaka. Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dengan mempelajari dokumen-dokumen maupun literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti khususnya buku referensi mengenai pendaftaran calon santri baru dan literatur lainnya yang terkait dengan kegiatan PkM ini.
 - Kuesioner diberikan beberapa pertanyaan yang berisi Tingkat pemahaman peserta mengenai perkembangan IT di pesantren khususnya sebagai media promosi dan untuk mengelola data PBS serta apakah sudah ada aplikasi khusus untuk mengelola data PSB dan sebagai media promosi di Pesantren selain media sosial.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka permasalahan yang dihadapi Mitra sebagai berikut :

- Belum adanya aplikasi khusus yang dapat mengelola data pendaftaran calon santri baru sehingga menyulitkan pihak pengelola dalam melakukan pelaporan data

Commented [AP5]: Pada bagian ini, sebaiknya penulis melengkapi juga dengan tabel hasil kuisisioner peserta tentang materi yang telah disampaikan tim dan penilaian pelaksanaan kegiatan. Sehingga terlihat dampak dari pelaksanaan kegiatan PKM ini.

- Promosi masih dilakukan menggunakan media sosial sehingga berita yang ditampilkan bertumpuk dan pengguna kesulitan dalam melihat informasi penerimaan santri baru beserta fasilitas pondok pesantren.
- b. Tahap Persiapan
- Adapun hasil dari tahap persiapan :
- Peserta pelatihan adalah pengelola pondok pesantren Hidayatul Ikhwan dan calon santri baru
 - Materi Pelatihan
 - Handphone untuk mengakses aplikasi
 - Waktu pelatihan dijadwalkan selama 3 hari pada Kamis s.d Sabtu.
- c. Tahap Pelaksanaan.
- Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi berupa :
- Seminar pentingnya teknologi informasi sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023.
 - Seminar bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Juni 2023.
 - Pelatihan penggunaan aplikasi penerimaan santri baru sebagai media promosi. Dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023

Metode yang digunakan pada tahap pelaksanaan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/praktek serta latihan menyelesaikan kasus sesuai materi yang diberikan.



Gambar 5 dan 6. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi
- Monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan dilaksanakan melalui sesi tanya jawab pada saat kegiatan berlangsung serta dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta kegiatan untuk mengetahui optimalisasi dari kegiatan PkM. Adapun hasil dari kuesioner diperoleh data sebagai berikut :
- Pengetahuan Pentingnya Teknologi Informasi Serta Perkembangan Teknologi Informasi pada peserta pelatihan meningkat sebesar 5% dan sangat meningkat sebesar 95%.
 - Pengetahuan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Promosi dan Untuk Mengelola Data PSB pada peserta pelatihan meningkat sebesar 5% dan sangat meningkat sebesar 95%.
 - Pengetahuan Penggunaan Aplikasi Untuk Mengelola Data PSB dan Sebagai Media Promosi pada peserta pelatihan sangat meningkat sebesar 100%.

Commented [AP6]: Tambahkan 1-2 gambar hasil tangkapan layar aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini, sehingga dapat memperkuat hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Hal ini dapat dilihat pada Gambar 7, 8 dan 9 hasil kuesioner setelah Pelatihan.



Gambar 7. Pengetahuan Pentingnya TI serta Perkembangan TI



Gambar 8. Pengetahuan Pemanfaatan TI sebagai Media Promosi dan Untuk Mengelola Data PSB



Gambar 9. Pengetahuan Penggunaan Aplikasi Untuk Mengelola Data PSB dan Sebagai Media Promosi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta kegiatan sebanyak 20 peserta dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan PKM yaitu Bertambahnya pengetahuan bagi peserta PkM mengenai pentingnya Teknologi Informasi serta perkembangan Teknologi Informasi, bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai media promosi dan penggunaan Aplikasi untuk mengelola data pendaftaran calon santri baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan melalui LPPM Universitas Kuningan yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pengelola Pondok Pesantren Hidayatul Ikhwan yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustian, D., & Hasanudin, A. (n.d.). *Strategi Pemasaran Yayasan Pondok Pesantren Baitul Huda Dengan Menggunakan Metode K-Means* (Vol. 4, Issue 1).
- Mahfudlotul, U., Manajemen, K. P., Islam, P., Al, S., Wutsqo -Jombang, U., & Sintasari, B. (2019). *STRATEGI PROMOSI DALAM MANAJEMEN PEMASARAN PONDOK PESANTREN AL URWATUL WUTSQO DIWEK JOMBANG* (Vol. 3, Issue 2).

Commented [AP7]: Hasil kesimpulan ini harusnya tercermin dari adanya data pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Misalnya hasil kuesioner, nilai pre test atau posttest peserta pelatihan. Dapat dibuat dalam bentuk tabel maupun grafik.

Commented [AP8]: Gunakan aplikasi reference manager (mendeley) untuk memastikan bahwa penulisan daftar pustaka pada naskah ini sudah sesuai dengan template jurnal. (style APA)

- Mardalis, A., Nuryulia, A. P., Indra Kurniawan, Y., & Murwanti, S. (n.d.). *PENINGKATAN PEMASARAN DAN PROMOSI DI PONDOK PESANTREN TANWIRUL FIKR*.
- Nugraha, N., Nugraha, D., & Novantara, P. (2022). *Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Dalam Tertib Administrasi Melalui Pelatihan Microsoft Office di Desa Caracas Kabupaten Kuningan*. <https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.11>
- Nurhayati, Y., Gentur Priguna Suwanto, & Rachmat Ismaya. (2023). Pengenalan dan Pendampingan Media Pembelajaran Digital untuk Anak PAUD Hidayatul Ikhwan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 2(2), 41–45. <https://doi.org/10.25134/jise.v2i2.26>
- Nurhayati, Y., Maesyaroh, S., & Priguna, G. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi untuk Mengembangkan Potensi Desa. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1). <https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.9>
- Pemasaran dalam Peningkatan Citra Pondok Pesantren Al Hidayah Prapak Temanggung. M., Angrainy Kusumaningrum, D., Kurniandini, S., Saifuddin, K., & Temanggung, I. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN PEMASARAN DALAM PENINGKATAN CITRA PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH PRAPAK TEMANGGUNG. In *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* (Vol. 2, Issue 2).
- Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *UU No 18 Tahun 2019*.
- Sari, P. (n.d.). *ANALISA PELUANG MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN BAGI PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM SURAKARTA MENUJU PASAR INTERNASIONAL ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA OPPORTUNITIES AS MARKETING MEDIA FOR ASSALAAM ISLAMIC MODERN BOARDING SCHOOL SURAKARTA TOWARDS THE INTERNATIONAL MARKET*.
- Setiawan, A., Madrasah, D., Unggulan, A., Ummah, A., & Hidayati, S. N. (n.d.). *PEMANFAATAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DIGITAL MARKETING*.
- Waruwu, N., & Munawwaroh, Z. (2021). STRATEGI PROMOSI JASA PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM KABUPATEN BLITAR. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5.
- Zezen, A., Muttaqien, M. Z., Ripai, A., Syekh, I., & Cirebon, N. (n.d.). *Implementasi Pemasaran Digital di Pondok Pesantren Al-Multazam dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Digital Marketing Implementation at Al-Multazam Boarding School in An Effort to Increasing The Interest of Prospective Students*. <https://opendata.jabarprov.go.id/>